

PERAN KOMUNIKASI DALAM ANGGOTA KELUARGA

Susi Masniari Nasution*¹, Hadiani Fitri², Ali Hasimi Pane³, Saria Sinaga⁴, Oktaviana Nirmala Purba⁵

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan

²Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Asahan

³Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Asahan

⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan

⁵Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan

e-mail: *¹susienasution1980@gmail.com, ²hadianifitri@gmail.com, ³ali.h.pane@gmail.com,

⁴sariasinaga@gmail.com, ⁵oktaviananirmalapurba@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berupa edukasi kepada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan mengenai peran komunikasi dalam anggota keluarga di Desa Sei Alim Hasak Kec. Sei Dadap sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah Para warga setempat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan penyuluhan oleh Universitas Asahan Tahun 2023 terlebih dahulu kemudian baru melakukan pendampingan akan praktek dari penyuluhan tersebut. Ketersediaan tenaga ahli dari para Dosen Universitas Asahan dan para tenaga pembantu dari Mahasiswa, peserta (masyarakat), Pejabat setempat sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Manfaat yang didapatkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini antarlain dapat mengedukasi akan peran komunikasi dalam anggota keluarga baik orang tua maupun anak.

Kata kunci: Komunikasi, Keluarga

ABSTRACT

Community service activities carried out in the form of education to the community through counseling activities regarding the role of communication in family members in Sei Alim Hasak Village, Kec. Sei Dadap targets in this service activity are local residents. The implementation of community service is carried out with counseling by Asahan University in 2023 first and then assisting in the practice of the counseling. Availability of experts from Asahan University lecturers and assistant staff from students, participants (community), local officials so that this service activity can be carried out. The benefits obtained from Community Service activities include educating the role of communication in family members, both parents and children.

Keywords: Communication, Family

1. PENDAHULUAN

Komunikasi adalah suatu aktivitas manusia yang saling berinteraksi antara satu orang maupun lebih, di dalam pandangan agama islam komunikasi memiliki etika, agar jika kita melakukan komunikasi dengan seseorang maka orang itu dapat memahami apa yang kita sampaikan. Etika adalah cabang utama filsafat yang mempelajari nilai atau kualitas yang menjadi studi mengenai standar dan penilaian moral. Etika mencakup analisis dan penerapan konsep seperti benar, salah, baik, buruk, dan tanggung jawab.

Keluarga adalah salah satu kelompok atau kumpulan manusia yang hidup bersama sebagai satu kesatuan atau unit masyarakat terkecil dan biasanya selalu ada hubungan darah,

ikatan perkawinan atau ikatan lainnya, tinggal bersama dalam satu rumah yang dipimpin oleh seorang kepala keluarga dan makan dalam satu periuk. Pentingnya etika dalam sebuah keluarga dilihat dari berbagai aspek. Meski setiap keluarga memiliki etika atau aturan yang berbeda-beda. Itu semua terjadi karena adanya perbedaan pandangan dan pendapat yang terbentuk oleh lingkungan.

Kehidupan dalam berkeluarga tercatat sebagai deretan kelompok sosial yang mana keluarga yang satu dengan yang lain dalam suatu masyarakat hidup bertetangga atau berkelompok yang bermukim di satu tempat. Selanjutnya, dalam keluarga dalam memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani serta memberikan kesempatan untuk bersosialisasi dengan para anggota dalam keluarga termasuk anak-anaknya keluarga akan melakukan komunikasi antara sang suami kepada istri dan juga sang ayah kepada anak-anaknya. Maka dari itu, kegiatan yang pasti dilakukan oleh individu di masyarakat yaitu bersosialisasi dan berinteraksi atau berkomunikasi dengan lainnya harus dilandasi dengan prinsip kesetiaan, kepercayaan dan juga kejujuran, sehingga, dengan bermodalkan itu semua dalam kehidupan rumah tangga akan semakin kokoh sehingga keluarga tidak rapuh meskipun terjadi dalam kehidupan keluarga muncul gejolak atau guncangan dalam kehidupan, akan tetapi bisa dilalui dan diatasi dengan baik. Setiap keluarga memiliki problem tersendiri.

Kehidupan berkeluarga pasti akan menemukan problem, baik problem yang muncul karena tindakan kurang baik dari anak, adanya orang lain yang muncul di tengah-tengah keluarga, suami istri melakukan perselingkuhan. Hal tersebut menjadi sangat mungkin terjadi dalam keluarga. Munculnya masalah dalam keluarga bukan tidak mungkin karena minimnya komunikasi yang ada pada keluarga. Di lihat dari sisi lain bahwa unit terkecil dalam masyarakat ini bagaikan sebuah bangunan yang harus di jaga bersama keutuhannya pondasinya harus kuat, tidak boleh rapuh, jika ada problem harus segera diselesaikan melalui komunikasi,

Kehidupan berkeluarga pasti akan menemukan problem, baik problem yang muncul karena tindakan kurang baik dari anak , adanya orang lain yang muncul di tengah-tengah keluarga, suami istri melakukan perselingkuhan. Hal tersebut menjadi sangat mungkin terjadi dalam keluarga. Munculnya masalah dalam keluarga bukan tidak mungkin karena minimnya komunikasi yang ada pada keluarga. Di lihat dari sisi lain bahwa unit terkecil dalam masyarakat ini bagaikan sebuah bangunan yang harus di jaga bersama keutuhannya pondasinya harus kuat, tidak boleh rapuh, jika ada problem harus segera diselesaikan melalui komunikasi, karena problem yang dihadapi dalam keluarga berpangkal pada terhambatnya proses dan saluran komunikasi.

Fenomena komunikasi memerlukan proses yang baik terutama dalam segi Psikologi komunikasi, hal tersebut agar proses komunikasi berjalan dengan baik mendapat respon positif antara komunikator dan komunikan. Jadi sudah pasti jikalau dalam keluarga semua anggotanya saling memahami dan saling membuka diri untuk bisa menyelesaikan segala sesuatu yang mungkin muncul dalam keluarga. Saling menghargai, menghormati dan perlakuan yang wajar adalah kunci utama dalam keluarga untuk menciptakan kehidupan rumah tangga yang penuh cinta dan kasih sayang baik itu suami, istri dan anak. Adanya saling terbuka dan transparan dalam keluarga sangat di perlukan, hal itu agar masalah-masalah yang muncul dalam keluarga dapat di selesaikan dengan baik tanpa menimbulkan perselisihan yang dapat merenggalkan hubungan komunikasi dalam anggota keluarga. Jadi, dengan demikian, komunikasi dalam keluarga sangat penting demi menjaga hubungan baik dalam keluarga.

Kegiatan komunikasi dalam keluarga merupakan suatu yang harus di jaga dengan baik. intens dalam komunikasi adalah hal yang penting bahkan wajib di jaga dalam sebuah keluarga karena hal itu adalah salah satu upaya untuk menjaga keharmonisan rumah tangga

atau keluarga. Menjadi seorang ayah atau ibu harus mengajak anak untuk selalu berkomunikasi, begitu juga sebaliknya. Saat ini banyak problem baru yang muncul di tengah-tengah keluarga karena komunikasi yang minim dilakukan oleh keluarga, mengapa demikian hal itu bisa terjadi karena anggota keluarga menemukan masalah yang seharusnya di bicarakan dengan baik-baik tidak menemukan solusi dari keluarga yang lain. Hal ini harus disadari, khususnya dari pihak orangtua.

Kegiatan komunikasi keluarga secara intensif akan saling memberi pengaruh antara anggota keluarga yang satu dengan yang lainnya. Komunikasi yang di bangun secara intensif antara orang tua dan anak akan membentuk karakter dan gambaran tertentu yang bernilai positif sebagai wujud dari komunikasi yang telah di bangun selama ini. Seorang anak akan mempunyai cara berfikir dan gambaran tertentu tentang orangtuanya. Adanya gambaran antara orang tua dan anak yang di peroleh dari proses komunikasi yang di lakukan antara anak dan orang tua maka akan terbentuk sikap-sikap tertentu dari masing-masing pihak.

Anak akan memiliki kakarter dan sikap yang berbeda dengan orang tuanya. Seorang anak yang menganggap orang tua adalah panutan dan segalanya bagi mereka, mungkin juga ada seorang anak yang menganggap orang tuanya adalah keras, kejam kikir, dan tidak mau menuruti keinginan anaknya. Seorang anak yang memberikan penilaian positif kepada orang tuanya maka akan terimplementasi pada karakter dan sipa yang di miliki orang tua tersebut akan tercermin pada dirinya. Sebaliknya, seorang anak yang menganggap bahwa karakteristik orang tuanya jahat atau lain sebagainya, maka ia akan menghindari dan menarik diri dari orangtuanya, sehingga memilih idola diluar dari orangtuanya. Tingkah laku dan sikap yang ada pada diri seorang anak merupakan proses interaksi dan komunikasi yang terjadi dalam keluarga. Oleh sebab itu, hubungan yang di bangun melalui komunikasi dengan intensif pada anggota memberikan dampak positif bagi tumbuh kembangnya anak. Dalam berkomunikasi antara orangtua dan anak harus memiliki pola komunikasi yang lebih baik. Kebiasaan yang membentuk pola perilaku mengarah pada kondisi. Pola komunikasi juga dapat meberikan gambaran untuk memahami tindakan, karakter dan tingkalh laku seseorang, khususnya pada satu anggota keluarga. Kegiatan komunikasi pada satu anggota keluarga dapat di juga digunakan untuk mengukur karakter dan tingkah laku seseorang secara spesifik mengapa demikian, karena komunikasi menyediakan sebuah ruang yang didalamnya berisi sebuah konteks untuk dapat memberikan persepsi juga penilaian antar sesama individu tentang tingkah laku yang dimiliki. Bentuk dan cara berkomunikasi haruslah di pahami oleh seorang komunikator tentang kondisi komunikan agar kadar pesan yang di sampaikan dapat di terima dengan baik. Ada tiga faktor pembentuk pola komunikasi seseorang yaitu Pertama, Pengalaman masa lalu pada diri individu akan mempengaruhi kepribadian seseorang. Kedua, Kemampuan diri sebagai refleksi dari tinggia atu rendahnya pendidikan seseorang akan mempengaruhi tingkah laku. Ketiga Maksud dan tujuan pada aktivitas kegiatan berkomunikasi sehingga akan membawa dampak pada kemampuan seseorang untuk menyesuaikan pesan pada saat berkomunikasi. Oleh karena itu, relasi antara orang tua dan anak sebaiknya harus di jaga secara baik gara supaya hubungan komunikasi dapat terjaga, mengapa demikian, karena dengan adanya komunikasi yang baik maka penyampian pesan atau hal lain yang ingin di sampaikan sang anak kepada orang tua akan lebih mudah di sampaikan oleh anak ke orang tua. Komunikasi yang di bangun secara intens pada anggota keluarga akan meminimalisi terjadinya gap atau jurang pemisah antara anggota keluarga yang satu dengan yang lainnya. Sikap keluarga yang demokratis dalam keluarga ini kan memberikan dapak positif pada diri anak yaitu anak mudah beradaptasi dan mudah bergaul, komunikasi, interaksi dan sopan santun dalam diri anak akan mudah di terima oleh orang lain. Anak tidak menutup diri terhadap apapun yang datang pada dirinya. Selain itu fenomena

keluarga yang berkarakter apatis akan memberikan dampak negatif pada dirinya, seorang anak yang di besarkan pada keluarga yang demikian, keterbukaan dalam diri seorang anak akan rendah atau bahkan menutup diri dari orang lain dan menghindar dari kegiatan sosial. Fenomena keluarga yang demikian akan memberikan dampak negatif pada perkembangan fisik. Anak sering frustrasi dan dapat menyebabkan mudah membenci dan mencurigai orang lain. Hal seperti ini karena rendahnya komunikasi yang di bangun oleh keluarga sehingga anak tidak mendapatkan ruang untuk berinteraksi yang baik di dalam keluarga. Hal serupa juga terjadi pada keluarga yang mempunyai karakteristik otoriter. Seorang anak yang di besarkan pada lingkungan keluarga yang otoriter sudah pasti akan mempengaruhi karakter dari anak tersebut. Melawan, agresif dan sudah pasti akan di lakukan oleh anak jika anak di besarkan pada lingkungan yang otoriter. Berdasarkan beberapa pola komunikasi yang di bangun orang tua pada sebuah keluarga akan membawa dampak pertumbuhan dan perkembangan pada diri seorang anak. Jadi sudah kelihatan secara gamblang tentang diri anak maka, seorang anak akan di buat seperti apa itu tergantung orang tua mendidiknya. Fenomena komunikasi orang tua kepada anak yang telah di sampaikan di atas jika di hubungkan dengan komunikasi keluarga adalah edukasi orang tua yang harus menanamkan sikap positif melalui jalur komunikasi yang di bangun antara anak dan orang tua agar anak mempunyai karakter dan pribadi yang baik.

2. METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan yang digunakan sebagai upaya untuk melihat dan menginterpretasikan permasalahan dan solusi alternatif terhadap masyarakat terkait dengan transformasi informasi saat ini.

Para peserta dari kegiatan ini melibatkan pada tokoh masyarakat, pemuda, orang tua, dan anak. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa langkah. Antara lain:

1. Penganalisaan Situasi
2. Penarikan Data
3. Melakukan diskusi internal
4. Melakukan observasi
5. Surat menyurat
6. Mempersiapkan agenda kegiatan
7. Memberikan surat balasan ke desa tujuan
8. Kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Selasa pada tanggal 06 bulan Juni tahun 2023. Kegiatan ini akan dimulai pada pukul 09.00 s/d 17.00 Wib. Adapun tempat kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Balai Desa Sei Alim Hasak Kec. Sei Dadap Kab. Asahan. Kunjungan ini disambut oleh Kepala Desa Sei Alim Hasak Kec. Sei Dadap Kab. Asahan. Tim kemudian menyampaikan maksud dan tujuan kunjungan ke Kantor Balai Desa Sei Alim Hasak Kec. Sei Dadap Kab. Asahan dengan menunjukkan surat tugas dari LPPM Universitas Asahan bahwa kegiatan tersebut berbentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan ini disambut baik oleh Bapak Kepala Desa Sei Alim Hasak Kec. Sei Dadap Kab. Asahan dengan memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut pada hari Selasa tanggal 6 bulan Juni tahun 2023.

Kata pembukaan oleh moderator Ibu Karimaliana. M.Pd, dan dilanjutkan dengan pembacaan do'a oleh Bapak Dr. Harry Sambayu., M.Hum.



Gambar 1. Pembukaan oleh Moderator dan Doa

Setelah dibuka oleh moderator diteruskan dengan membacakan tertib acara kegiatan, selanjutnya kegiatan penyajian materi oleh narasumber.

Pemateri memberikan pemaparan tentang “Peran Komunikasi Dalam Anggota Keluarga” oleh Ibu Susi Masniari Nasution, SS., M.Si. Hal ini merupakan dampak terhadap permasalahan di desa yang belum tersentuh oleh pengembangan desa oleh masyarakat dan pemerintah. Dengan beberapa poin penting yaitu peran komunikasi dalam anggota keluarga antara lain orang tua dan anak.

Tahap kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah momen di mana rencana dan persiapan yang telah dilakukan diwujudkan menjadi aksi nyata untuk memberikan manfaat dan perubahan positif bagi masyarakat. Dalam tahap ini, kolaborasi dan partisipasi aktif dari berbagai pihak menjadi kunci keberhasilan dari kegiatan pengabdian tersebut.

Acara selanjutnya yaitu, melakukan sesi tanya jawab oleh masyarakat Desa Sei Alim Hasak Kec. Sei Dadap Kab.Asahan kepada pemateri terkait dengan materi yang telah di paparkan.



Gambar 2. Foto Kegiatan Tanya Jawab Dengan Masyarakat

Setelah ditutup sesi tanya jawab dengan masyarakat kemudian pemberian cenderamata oleh pemateri. Penyerahan cendramata adalah suatu proses atau acara di mana pihak atau kelompok memberikan hadiah atau kenang-kenangan sebagai ungkapan terima kasih, penghargaan, atau sebagai tanda penghormatan kepada seseorang atau pihak lain.

Cendramata biasanya diberikan dalam rangka peringatan, perpisahan, atau acara penting lainnya sebagai simbol apresiasi atas kontribusi, dukungan, atau kerjasama yang diberikan. Dalam hal ini cendramata diberikan oleh Rektor Universitas Asahan yang diwakilkan oleh Bapak Dr. Bambang Gulyanto., M.Pd dan didampingi oleh Ketua LPPM Dra. Hamidah Sidabalok., M.Hum, dan Dekan FKIP Drs. Dailami., M.Pd serta didampingi oleh para pejabat desa.



Gambar 3. Penyerahan Cenderamata

Kegiatan akhir dari seluruh rangkaian kegiatan yaitu sesi foto bersama oleh Perangkat desa, Civitis Akademika UNA dan masyarakat.



Gambar 4. Foto Bersama Perangkat desa, Civitis Akademika UNA dan masyarakat

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk masyarakat Desa Sei Alim Hasak Kec. Sei Dadap Kab. Asahan yaitu Masyarakat sangat antusias dan bersemangat mengikuti penyuluhan dapat dilihat dengan keseriusan masyarakat dalam mendengarkan dan bertanya kepada narasumber. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk masyarakat Desa Sei Alim Hasak Kec. Sei Dadap Kab. Asahan yang diadakan di Ruang Aula Kantor kepala desa ini, masyarakat dapat memahami tentang peran komunikasi dalam anggota keluarga baik orang tua maupun anak.

5. SARAN

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang peran komunikasi dalam anggota keluarga kepada masyarakat secara luas tidak hanya kepada masyarakat Desa Sei Alim Hasak Kec. Sei Dadap Kab. Asahan, namun juga diharapkan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat juga dilaksanakan pada masyarakat lainnya. Sehingga, masyarakat akan lebih cerdas dalam berkomunikasi antar anggota keluarga untuk mencapai keluarga yang mandiri dan harmonis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan kepada Tim Pengabdian sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan ini. Dan tidak lupa pula terima kasih kepada LPPM Universitas Asahan yang telah membantu kami dalam melaksanakan pengabdian ini. Serta terima kasih kepada Kepala Desa Sei Alim Hasak Kec. Sei Dadap Kab. Asahan yang telah bersedia dan membantu kami dalam pelaksanaan pengabdian ini. Dan tak pula terima kasih kepada seluruh tim pengabdian dan keluarga yang telah mensupport dari awal sampai akhir kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustini, Nur Annisa, and Ninuk Purnaningsih. "Pengaruh Komunikasi Internal dalam Membangun Budaya Organisasi." *Jurnal Komunikasi Pembangunan* 16, no. 1 (January 7, 2018): 89–108. <https://doi.org/10.46937/16201825198>.
- [2] Ahmad, Nur. "KOMUNIKASI SEBAGAI PROSES INTERAKSI DAN PERUBAHAN SOSIAL DALAM DAKWAH" 2 (2014): 18.
- [3] Baharuddin, Baharuddin. "PENGARUH KOMUNIKASI ORANG TUA TERHADAP PERILAKU ANAK PADA MIN I LAMNO DESA PANTE KEUTAPANG ACEH JAYA." *JURNAL AL-IJTIMAIYYAH* 5, no. 1 (June 30, 2019): 105. <https://doi.org/10.22373/al-ijtimaiyyah.v5i1.4207>.
- [4] Bastian, Rina. "PENGARUH SOSIALISASI DALAM KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA DINI DI MASYARAKAT DESA KOTO LAMO SUMATERA BARAT" 2, no. 1 (2020): 10.
- [5] Devi, Dini Fidyanti. "MENGATASI MASALAH KOMUNIKASI DALAM KELUARGA MELALUI STRATEGIC FAMILY THERAPY." *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)* 8, no. 2 (February 2, 2016): 234–49. <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol8.iss2.art6>.
- [6] Prijono Soesanto, Dwi, and Muhammad Shaufi. "Komunikasi Orang Tua dengan Anak dalam Upaya Mengantisipasi Kebebasan Seks di Luar Nikah." *Communication* 10, no. 2 (October 30, 2019): 208. <https://doi.org/10.36080/comm.v10i2.898>.
- [7] Retnowati, Sofia, Wahyu Widhiarso, and Kumala Windya Rohmani. "PERANAN KEBERFUNGSIAN KELUARGA PADA PEMAHAMAN DAN PENGUNGKAPAN EMOSI," n.d., 14.